PERPUSTAKAAN UNIKOM BANDUNG

SUMBER-SUMBER PENERIMAAN NEGARA DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH V DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI BANDUNG

TUGAS AKHIR

Program Diploma - I
Jurusan Akuntansi Dan Perpajakan

Disusun Oleh :

1. HENI PURNAMAWATI NIM : AP197015
2. HERI HERDIANSYAH NIM : AP197016

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN
BANDUNG
1998

SUMBER-SUMBER PENERIMAAN NEGARA DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH V DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI BANDUNG

Disyahkan pada tanggal :

Ketua Jurusan	Pembimbing
(Drs. Hinu Setyo Kunstianto, CES.Ing.)	(Drs. Satya Susanto)

Direktur Utama
IGI - LPKIG

INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI - LPKIG

(Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc.)

SUMBER-SUMBER PENERIMAAN NEGARA DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH V DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI BANDUNG

Menyetujui
Laporan Tugas Akhir

Penguji I,



Drs. Satya Susanto

Penguji II,

Ir. Eddy Suryanto Soegoto, Msc

SUMBER-SUMBER PENERIMAAN NEGARA DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH V DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI BANDUNG

Menyetujui :
Kepala Bagian P2P

(Hansen Hutagalung)

Menyetujui :
Kepala Bagian Umum

(Jody Koesmendro)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Puji dan syukur kehadirat illahi robbi karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai laporan hasil kerja praktek di instansi pemerintah, dalam hal ini di kantor wilayah V Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Bandung.

Adapun tujuan penulisan tugas akhir yang berjudul "Sumber-Sumber Penerimaan Negara di lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kanwil V" ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Diploma-1 di jurusan komputer Akuntansi dan Perpajakan Indoesian Germany Institute.

Adakalanya untuk memohon petunjuk, membuka hati dan berlapang dada, pepatah mengatakan bahwa "Tak ada gading yang tak retak", oleh karena itu kritik dan saran- saran konstruktif penulis terima dengan lapang dada,karena penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, nasihat, dorongan serta dukungan dari dosen pembimbing dan semua pihak, maka akan banyak kesulitan dalam pembuatan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto selaku direktur utama Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman (LPKIG)
2. Bapak Drs. Satya Susanto selaku dosen pembimbing

3. Bapak Hansen Hutagalung selaku kepala bidang P2P di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kanwil V Bandung
4. Bapak Nur, Mba Oka, Bapak Dian dan semua pegawai di DJBC yang telah membantu kelancaran penyelesaian tugas akhir ini
5. Bapak, Ibu, kakak-kakak serta sahabat penulis yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan doa.

Penulis berharap semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Bandung, Agustus 1998

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAKSI..... vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek..... 2

1.3 Metodologi Penelitian..... 2

1.4 Pembatasan Masalah..... 3

1.5 Sistematika Penulisan..... 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Barang Impor..... 5

2.2 Bea Masuk..... 6

2.2.1 Subjek dan Objek Bea Masuk..... 8

2.2.2 Saat Terhutang Bea Masuk..... 9

2.2.3 Pembebasan Bea Masuk..... 9

2.3 Cukai..... 10

2.3.1 Subjek dan Objek Cukai 11

2.3.2 Pembebasan Cukai.....11

2.3.3 Saat Terhutang, Pelunasan, Penagihan dan Pengembalian Cukai 12

2.4 Pengertian Pajak 13

2.4.1 Subjek dan Objek PPh 22 14

2.4.2 Saat Terhutang dan Bukti Pemungutan PPh 22.....14

2.4.3 Pengecualian PPh 22.....15

2.5 Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM)..... 15

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah Bea dan Cukai 17

3.2 Tugas Kantor Wilayah Ditjen Bea dan Cukai 20

3.3 Penerimaan Negara Dalam Lingkungan Ditjen Bea dan Cukai 22

3.3.1 Penerimaan Pajak 22

3.3.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak 23

3.4 Struktur Organisasi Kanwil DJBC.....24

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Penerimaan Pajak 27

4.1.1 Tarif Bea Masuk 28

4.1.2 Tarif Cukai dan Harga Dasar 29

4.2 Analisis Penerimaan Bukan Pajak 30

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan.....32

4.2 Saran 32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Bulanan Penerimaan Bea
Lampiran 2	Laporan Bulanan Penerimaan Cukai
Lampiran 3	Laporan Bulanan Ekspor
Lampiran 4	Laporan Bulanan Penerimaan Negara Bukan Pajak
Lampiran 5	Bagan Struktur Organisasi Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

ABSTRAKSI

Kemajuan pembangunan di negara kita tergantung dari lancar atau tidaknya sumber penerimaan negara, sebab apabila setiap warga negara Indonesia memiliki kesadaran terhadap kewajibannya, maka pembangunan akan berjalan sesuai dengan rencana. Salah satu kewajiban warga terhadap negaranya adalah membayar pajak. Sumber-sumber penerimaan diperoleh dari bea, cukai, perusahaan negara, retribusi, bumi, air dan kekayaan alam.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai penerimaan negara yang termasuk pajak, yang terdiri dari bea, cukai dan PPh 22, sebab penulis ingin mengetahui barang mana yang dikenakan dan dibebaskan dari bea cukai dan Pajak Penghasilan pasal 22 (PPh 22). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "Sumber-Sumber Penerimaan Negara Dilingkungan Kanwil V Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Bandung".

Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni tahun 1998 di Kanwil V Ditjen Bea dan Cukai yang bertempat di Jalan Asia Afrika 114 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang sedang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, penerimaan negara ini dioperoleh dari bea. Bea yaitu pungutan negara yang dilakukan atas barang yang masuk (bea nasuk) dan yang keluar (bea keluar) wilayah Pabean Indonesia.

Wilayah Pabean Indonesia adalah wilayah RI yang meliputi wilayah barat perairan dan ruang udara diatasnya serta tempat-tempat tertentu di ZEE dan landas continen yang didalamnya berlaku undang-undang tarif Indonesia, sedangkan cukai adalah pungutan yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yangdikuasai oleh negara.

Setelah mengamati, mempelajari dan menganalisis, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas semua bagian di Kanwil V DJBC ini sudah terkoordinasi satu sama lain, juga dalam hal penerimaan, pembukuan, dan pengadministrasiannya sudah tertata rapi dan sesuai dengan peraturan. Jadi penulis dalam hal ini dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan masing-masing organisasi sudah berjalan dengan baik.